

**PENERAPAN MEDIA KOLASE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN
PRAKARYA DI KELAS IV SD NEGERI 200412
KECAMATAN ANGKOLA JULU KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MAYSARO HARAHAHAP

NIM. 2020500104

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MEDIA KOLASE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA dan PRAKARYA
DI KELAS IV SD NEGERI 200412 JORING
KECAMATAN ANGKOLA JULU
KOTA PADANGSIDINPUAN**



Sikripsi

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MAYSARO HARAHAHAP

NIM. 2020500104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUNAN**

2025

**PENERAPAN MEDIA KOLASE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN
PRAKARYA DI KELAS IV SD NEGERI 200412
KECAMATAN ANGKOLA JULU KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

MAYSARO HARAHAAP
NIM.2020500104

PEMBIMBING I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

Asriana Harahap M.Pd
NIP.199409212020122009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Maysaro Harahap

Padangsidempuan, 20 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Maysaro Harahap yang berjudul **"Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Maysaro Harahap
NIM. 2020500104



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maysaro Harahap
NIM : 2020500104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Mei 2025
Pembuat Pernyataan



Maysaro Harahap
NIM. 2020500007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Maysaro Harahap
NIM : 2020500104
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 196805171993031003

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan Lubis, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: Selasa, 27 Mei 2025
Pukul	: 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/78 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3.58
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan

Nama : Maysaro Harahap

NIM : 2020500104

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 29 Mei 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Maysaro Harahap
Nim : 2020500104
Judul Sikipsi : Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya di Kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan. Penyebabnya yaitu guru berperan sebagai sumber belajar dan jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), hal tersebut disebabkan guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran membosankan. Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan. Penyebabnya yaitu guru berperan sebagai sumber belajar dan jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase. Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara tes untuk kerja. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan, hal ini dibuktikan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya disetiap siklus meningkat pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 64,5 dari 20 jumlah siswa, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67, 5 menjadi 72 dari 20 jumlah siswa, pada siklus II dari 75 menjadi 86 dari 20 jumlah siswa. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar siswa pada tes awal yaitu 30% dari 20 jumlah siswa, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45 % dari 20 jumlah siswa, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85% dari 20 jumlah siswa. Kesimpulannya yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media kolase dalam pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci:Hasil Belajar, Media Kolase, SBDP

ABSTRACT

Name : Maysaro Harahap
Reg. Number : 2020500104
Thesis Title : Application of Collage Media to Improve Student Learning Outcomes in Cultural Arts and Crafts Subjects in Grade IV of SD Negeri 200412 Angkola Julu, Padangsidempuan City

This research is motivated by low student learning outcomes. This can be seen from the number of students who have not met the Maximum Completeness Criteria (KKM), this is because teachers are less varied in using learning media so that learning is boring. Student learning outcomes are low in learning. The formulation of the problem in this study is the low learning outcomes of students in the learning of Arts, Culture and Crafts in grade IV of SD Negeri 200412 Angkola Julu, Padangsidempuan City. The reason is that teachers play the role of learning resources and rarely use media in the learning process. This research aims to improve student learning outcomes by using collage media. This research includes classroom action research in collaboration with grade IV teachers, this research was carried out at SD Negeri 200412 Angkola Julu, Padangsidempuan City which amounted to 20 students. The data collection technique in this study is by way of a test for work. The data analysis in this study is a quantitative analysis. The results of this study show that the use of collage media can improve the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 200412 Angkola Julu, Padangsidempuan City. This is proven by the results of the study showing that the learning outcomes of students in learning Arts, Culture and Crafts in each cycle increased in the initial test the average score of students was 64.5 out of 20 students, then in the first cycle the average score of students was from 67.5 to 72 out of 20 students, in the second cycle from 75 to 86 out of 20 students. The percentage of students who completed student learning outcomes in the initial test was 30% of the 20 total students, then increased in the first cycle from 35% to 45% of the 20 students, in the second cycle the percentage of student learning outcomes increased from 50% to 85% of the 20 students. The conclusion is that student learning outcomes have improved after the application of collage media in learning Arts, Culture and Crafts in grade IV of SD Negeri 200412 Angkola Julu, Padangsidempuan City.

Keywords: Learning Outcomes, Collage Media, SBDP

ملخص البحث

الاسم : ميسارو حراهب
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠١٠٤ :
عنوان البحث : تطبيق وسائط الكولاج لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الفنون الثقافية والحرف اليدوية في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٤١٢ أنجكولا جولو
كوتا بادانجسيديمبون

كان الدافع وراء هذه الدراسة هو انخفاض نتائج تعلم الطلاب. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال عدد الطلاب الذين لم يستوفوا الحد الأقصى لمعايير الاكتمال، ويرجع ذلك إلى أن المعلم لا ينوع في استخدام وسائط التعلم بحيث يكون التعلم مملاً. نواتج تعلم الطلاب منخفضة في التعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في تدني نواتج التعلم لدى الطلاب في تعلم الفنون الثقافية والحرف اليدوية للصف الرابع الابتدائي الحكومي ٢٠٠٤١٢ أنجكولا جولو بادانجسيديمبون. والسبب هو أن المعلم يعمل كمصدر للتعلم ونادراً ما يستخدم الوسائط في عملية التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال استخدام وسائط الكولاج. يتضمن هذا البحث بحثاً عملياً في الفصل الدراسي بالتعاون مع معلمي الصف الرابع، وقد أجري هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٤١٢ أنجكولا جولو كوتا بادانجسيديمبون التي تضم ٢٠ طالباً. أسلوب جمع البيانات في هذا البحث هو عن طريق اختبارات العمل. تحليل البيانات في هذا البحث هو التحليل الكمي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام وسائط الكولاج يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة مدرسة ابتدائية أنجولا جولو كوتا بادانجسيديمبون. ويتضح ذلك من خلال نتائج الدراسة التي أظهرت أن نواتج تعلم الطلاب في تعلم الفنون الثقافية والحرف اليدوية في كل دورة زادت في الاختبار الأولي كان متوسط قيمة الطلاب ٦٤,٥ من ٢٠ طالباً، ثم في الدورة الأولى ارتفع متوسط قيمة الطلاب من ٦٧، ٥ إلى ٧٢ من ٢٠ طالباً، وفي الدورة الثانية من ٧٥ إلى ٨٦ من ٢٠ طالباً. كانت نسبة الطلاب الذين أكملوا نواتج تعلم الطلاب في الاختبار الأولي ٣٠٪ من ٢٠ طالباً، ثم ارتفعت في الدورة الأولى من ٣٥٪ إلى ٤٥٪ من ٢٠ طالباً، وفي الدورة الثانية ارتفعت نسبة نواتج تعلم الطلاب أكثر من ٥٠٪ إلى ٨٥٪ من ٢٠ طالباً. الاستنتاج هو أن نواتج تعلم الطلاب قد زادت بعد تطبيق وسائط الكولاج في تعلم الفنون الثقافية والحرف اليدوية في الصف الرابع الابتدائي الحكومي ٢٠٠٤١٢ مدرسة أنجكولا جولو بادانجسيديمبون الابتدائية الحكومية.

الكلمات المفتاحية: نواتج التعلم، ووسائط التجميع، وبرنامج تطوير مهارات التعلم

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a, i, u	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ts	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	dz	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	sh	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	th	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘a, ‘i, ‘u	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	Fathah dan ya'	Ai	a-i
اَوْ	Fathah dan wau	Au	a-u

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat beriringan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu tentang keislaman yang dapat dijadikan bekal hidup bagi umat Islam untuk hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: “Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan ”, disusun untuk memenuhi tugas dan syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Bagi penulis, penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak halangan dan rintangan yang penulis rasakan selama proses penyusunan skripsi ini dikarenakan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Selesainya skripsi ini, tentunya karena dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, selaku Pembimbing I dan ibu Asriana Harahap, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang tulus dan sangat berharga bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta para wakilnya, yaitu Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II

Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta para wakilnya yaitu, Ibu Lis Yulianti Syafrida Skregar, S.Ps.I., M.A selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah sabar dalam memberikan pembelajaran, pengarahan serta bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik serta membantu penulis selama perkuliahan.
7. Ibu Anni Holilah Lubis, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200412 Padangsidempuan, yang telah memberikan izin untuk meneliti di SD Negeri 200412 Padangsidempuan dan bersedia menjadi narasumber dalam skripsi ini dan kepada Ibu Aisyah Al- Haerani selaku Penanggung Jawab Tata Usaha SD Negeri 200412 Padangsidempuan yang telah bersedia memberikan data-data yang diutuhkan dalam skripsi ini. Serta kepada guru dan peserta didik yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berkontribusi dan memberikan informasi untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Ayahanda Luat Harahap dan Ibunda Nurima Sinaga yang menjadi alasan peneliti untuk tetap kuat dalam menjalani kehidupan dan bersedia memberikan banyak pengorbanan untuk peneliti. yang tidak bisa peneliti sebutkan dalam skripsi ini. Serta dukungan dan do'a yang selalu mereka sertakan dalam

perjuangan peneliti untuk mencapai kesuksesan hingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada saudara/i peneliti Nurjamiah Harahap, Rosinar Harahap, Pajar Siddik Harahap dan Erna Sari Harahap yang bersedia berkorban dari segi materi dan menyayangi peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan kepada seluruh keluarga yang memberikan semangat, inspirasi dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat peneliti yaitu Annisya Oktora, Isda Pohan, Tantri Puspita Situmorang, Annisa tuhssolehah, Rosmiyan Hasibuan dan yang telah bersedia menjadi teman dalam suka maupun duka bagi peneliti.
11. Maysaro Harahap, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bersedia untuk bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati setiap proses yang dapat dikatakan tidak mudah. Terimakasih telah bertahan atas segala problem yang dihadapi selama menyusun skripsi ini. Untuk diriku “berbahagialah dimanapun kamu berada, serta *don't forget to love yourself*”

Padangsidempuan, Februari 2025

Maysaro Harahap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

LEMBARAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah	8
G. Hipotesis Tindakan	10
H.. Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Media Pembelajaran Kolase	11
a. Pengertian Media Pembelajaran	12
b. Pengertian Kolase	12
c. Langkah-Langkah Media Kolase	14
d. Unsur-unsur Media Kolase	15
e. Manfaat Media Kolase	16
f. Bahan Kolase	16
g. Kelebihan dan Kekurangan Media Kolase	17
h. Tujuan Media Kolase	17
2. Pembelajaran SBDP	18
a. Pengerian Pembelajaran SBDP	18

b. Tujuan Pembelajaran SBDP	20
3. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Macam-macam Hasil Belajar	21
B. Penelitian Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	30
C. Latar dan Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Instrument Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Siklus I	43
B. Pelaksanaan Siklus II	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Penutup	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1	45
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1	46
Tabel 4.3 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	50
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2.....	51
Tabel 4.5 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-1	57
Table 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1.....	58
Tabel 4.7 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-2.....	62
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bahan-Bahan Kolase	14
Gambar 2.2 Pola Gambar Kolase.....	15
Gambar 2.3 Pola Gambar Menempel Kolase.....	15
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	52
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	64
Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada siklus I dan Siklus II	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengelola dan mengorganisasikan lingkungan belajar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikategorikan sebagai proses pemberian arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar.¹

Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) karena pembelajaran SBDP memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya.² Pada pokok bahasan ini, kolase menjadi salah satu teknik yang sesuai untuk media pembelajaran. Kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (dari kain, restas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar. Dalam kolase dibutuhkan komposisi yang melibatkan materi bahan, warna, tone, dan lain sebagainya.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) menjadi salah satu pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Dasar. Karna berhubungan dengan hasil belajar siswa, selama ini seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbeda namun sesungguhnya seni merupakan teknik dari beragam keterampilan dalam proses berfikir yang berada di atas keilmuan lainnya.

¹ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3, No 2, h. 337

² Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2017) h. 261

Untuk mengatasi hal tersebut, seorang guru bisa memanfaatkan berbagai alat dan bahan yang dapat digunakan menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran dapat dilakukan menggunakan media apa saja, baik media seperti majalah, buku, surat kabar, atau juga media elektronik seperti radio, televisi, dan lainnya. Media menjadi salah satu komponen dalam pengajaran yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, akan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa salah satunya dikembangkan dengan menggunakan media kolase. Dengan adanya media kolase ini siswa diharapkan dapat menjalankan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Salah satu perlu diperhatikan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran sebagai teknik untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap belajar siswa yaitu untuk membangkitkan semangat khususnya pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran SBDP pada materi keterampilan dua dimensi.

Hasil belajar siswa dalam teknik seni ditandai oleh kemampuan menguasai materi, konsep serta teknik berkarya sehingga menemukan karya yang lain dari pada yang lain. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Hasil belajar (Learning Outcomes) adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya berupa hafalan terhadap pengetahuan ilmiah yang bersifat verbal, tetapi siswa juga dapat mencapai perkembangan

kognitif, serta menguasai keterampilan proses ilmiah, sikap, keterampilan motorik, dan kecakapan motorik.³

Hasil belajar didapatkan oleh peserta didik dengan adanya usaha terlebih dahulu dan yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar tidak luput dari proses pembelajaran yang bagus dan optimal baik dari segi penggunaan media pembelajaran atau faktor suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek yang paling penting dalam hasil belajar disekolah adalah aspek kognitif. Menurut Bloom dalam fauzan, maulana, dan syafrilianto dalam buku yang berjudul *Microteaching Di SD/MI*. “menyatakan bahwa ranah kognitif dalam hasil belajar mencakup pengetahuan (C1), pemahaman (C2), Penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Namun ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwoil menjadi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).^{4”}

Proses pembelajaran akan mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman, mengikuti proses belajar. Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar yang meliputi tiga aspek yaitu: kognitif, berupa pengembangan pengetahuan termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. Efektif, berupa pembentukan sikap termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap.

³ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas* (Jarkarta:PT Bumi Angkasa, 2018)

⁴ Fauzan Maulana Arafat, Syafrilianto, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta:kencana 2020)

Psikomotorik, berupa keterampilan siswa termasuk di dalamnya fungsi kemauan dan tingkah laku.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan yang menyatakan bahwa pembelajaran SBDP sudah diterapkan di sekolah tetapi guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pada mata pelajaran SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya).⁶

Guru perlu merangsang pemanfaatan otak belahan kanan dengan menggunakan media yang dapat mengoptimalkan kerja belahan otak kanan, salah satunya adalah untuk mengembangkan hasil belajar siswa, karena dalam kehidupan ini juga dituntut hasil belajar yang sangat beragam bidangnya, yang tak bisa diperoleh hanya dari sekolah formal saja.

Media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah media kolase. Media kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bermacam-macam bahan seperti, biji-bijian dan daun-daunan kering. Media memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), di Sekolah Dasar adanya media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran sekarang bergerak maju seiring kemajuan teknologi, sehingga membawa dampak baik bagi kemajuan dalam pembelajar dan dalam penyampaian materi pelajaran, pada awalnya materi disampaikan melalui media pembelajaran yang menarik.

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2020) h.12

⁶ Wawancara dengan ibu Nurjamiah di SDN 200404 Pintulangit pada Tanggal 7 Agustus 2023 Pukul 09.00

Media secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.⁷

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran SBdP hasil belajar siswa masih kurang. Setiap mata pelajaran SBdP Siswa menggambar di buku gambar dan di buku tulis bahkan teknik siswa hanya diam dan duduk saja dibangkunya. Hal ini diketahui aktivitas siswa tidak optimal pada saat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya, dari 20 siswa di kelas, hanya 11 siswa dapat menggambar dan terbukti bahwa dari 11 siswa bisa menggambar pemandangan, gunung, sawah yang berpaduan sangat menarik. Sementara siswa yang lain kurang berkreasi dalam menggambar, hal ini terlihat dari kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran SBdP sehingga hasil belajar siswa dalam menggambar kurang.

Dengan data yang di dapat di lapangan adanya seorang guru yang mengajar menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan media lainnya. Sehingga membuat suasana pembelajaran cepat jenuh yang berakibat pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) masih kurang atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yakni 75.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti merasa tertarik untuk

⁷Arif S. Sadirman. Media Pendidikan: *Pengertian, Perkembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2017), h. 5

melakukan penelitian terkait permasalahan yang ada di lapangan. Jika dilihat dari penelitian terdahulu menggunakan media kolase akan menjadi suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SBDP, dari uraian di atas peneliti mengambil judul Penerapan Media Kolase Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di Kelas IV SDN 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara kurangnya variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran SBDP.
2. Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dan mudah bosan dalam mengikuti proses belajar.
3. Sebagian siswa kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan memiliki tingkat menggambar yang lemah sehingga masih kesulitan dalam pembelajaran SBDP.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik sehingga membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran SBdP.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti terapkan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan media kolase pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Nenegri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang penerapan media kolase sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

Berikut beberapa manfaat penelitian secara praktis:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa sebagai tercapainya tujuan

pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menggunakan media siswa dapat belajar secara efisien.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata di SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan Media Kolase

Media kolase adalah merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh.⁸

Jadi penerapan media kolase yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru memberikan sebuah masalah dalam pembelajaran menggambar kemudian siswa dituntut untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara menghasilkan sebuah karya dalam pembelajaran menggambar.

⁸ Pamadhi, Hajar. *Seni Keterampilan Anak*. (Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), h 54

2. Hasil belajar

Peserta didik masih rendah dikarenakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan tidak maksimal. Penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi dalam memperbaiki proses pembelajaran dan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁹ Dengan mengolah kelas menjadi aktif dan menyenangkan dapat membantu meningkatkan hasil dan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)

Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) karena mata pelajaran (SBDP) memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya.¹⁰ Karena berhubungan dengan hasil belajar siswa, selama ini seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbeda namun sesungguhnya seni merupakan kumpulan dari beragam keterampilan dan proses berfikir yang berada diatas keilmuan lainnya.¹¹

⁹ Omear Hamalik, proses mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 30

¹⁰ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2017), h. 261

¹¹ Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 168

G. Hipotesis Tindakan

Keberhasilan Tindakan dapat dilihat melalui adanya peningkatan hasil belajar terhadap pemahaman siswa pada materi. Dalam penelitian ini siswa dinyatakan berhasil jika dapat mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM. Adapun KKM siswa kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan 75.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka , terdiri dari Kajian Teori dan Penelitian Relevan

Bab III, Metodologi Penelitian terdiri dari, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data.

Bab IV, Hasil Penelitian terdiri dari, Analisis Data Prasiklus, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan Siklus II, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Kolase

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari teknik latin yaitu medium yang artinya alat komunikasi.¹ Media berperan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.² Proses pembelajaran, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.³

Sedangkan secara Terminologi, menurut para ahli mengatakan media sebagai berikut:

- 1) Menurut Hamalik⁴ media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pengajaran antara guru dan siswa,

¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*(Medan: Akasha Sakti, 2018), h. 157.

² Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 8.

³ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017),8.

⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), h. 314–15.

media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar baik di kelas maupun di luar.

- 2) Menurut Djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Menurut Gagne dan Briggs mengatakan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, foto dan tehnik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja.

b. Kolase

Kata kolase dalam tehnik inggris disebut "*collage*" berasal dari kata *coller* dalam tehnik prancis, yang berarti mereka. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni tehnik, pada awal abad ke-20 para perupa sering menambahkan (menempelkan) unsur-unsur yang berbeda ke dalam lukisan mereka seperti potongan-potongan kain, kayu, koran, ataupun biji-bijian. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam bahan dasar

tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Kolase merupakan salah satu karya dalam seni rupa.⁵ Kolase menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah komposisi tehnik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar.⁶

Kolase adalah suatu tehnik menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit-kulitan, dan lain sebagainya.⁷ Menurut Kasim kolase adalah menggambar dengan tehnik tempelan. Berbagai macam benda dapat digunakan untuk membuat kolase. Bahan-bahan ringan bisa ditempelkan pada kertas biasa atau karton.

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa kolase adalah kegiatan menempel atau merekatkan bahan biji-bijian, kertas dan bahan lainya yang senang dilakukan siswa dalam seni kreasi menggambar.

⁵ Maulida Ilham Shalikah, Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas Iii Sdn 2 Tonatan Ponorogo, *Skripsi*, 2018, 2.

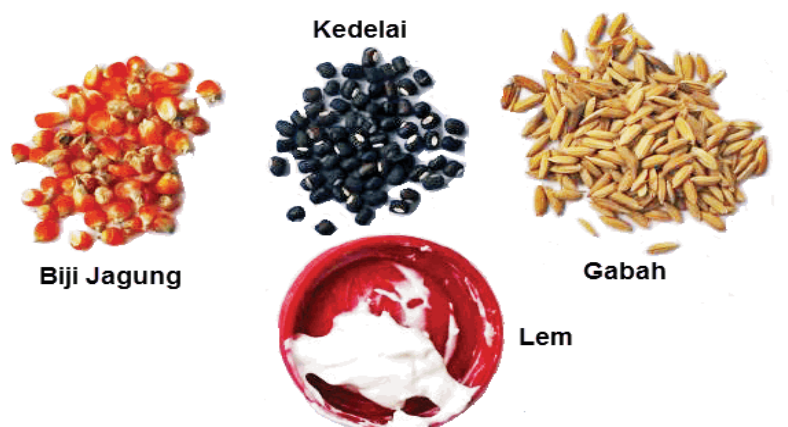
⁶ Daimatus Saadah, Peningkatan Kemampuan Mewarnai Melalui Pembelajaran Kolase Pada Siswa Kelas II SD Negeri Jelok Purworejo., *Skripsi*, 2017, 19.

⁷ Yunisrul, Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase Dengan Bahan Limbah di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittnggi, *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 (2017): 46, <http://103.216.87.80/index.php/jippsd/article/download/7933/6060>.

c. **Langkah-Langkah Media Kolase**

Menurut Syakur Muharrar⁸ Langkah-langkah Media kolase antara lain sebagai berikut:

1. Merencanakan gambar yang akan dibuat. Menyediakan alat-alat atau bahan dan mengenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam media kolase dan bagaimana cara menggunakannya.

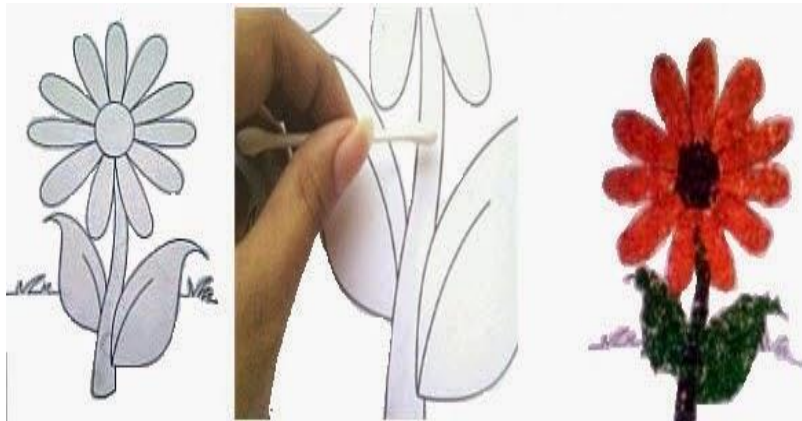


Gambar 2.1 Bahan-Bahan Kolase

Sumber: <https://www.prestasiglobal-id.cdn>

2. Membimbing anak untuk menempelkan pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar. sehingga hasil karya siswa tempelanya tidak keluar garis.

⁸ Sutari, Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Baiturrahman Rejomulyo Jati Agung Lampung Selatan., | *Skripsi*, 2018, 18–19.



Gambar 2.2 Pola Gambar

Sumber: <https://www-prestasi-global-id.cdn>

3. Latihan hendaknya diulang-ulang agar anak terlatih karena Media kolase ini mencakup gerakan-gerakan kecil, seperti menjepit, menempel, dan melem sehingga jari tangan anak terlatih.



Gambar 2.3 Pola Gambar

Sumber: <https://www-prestasi-global-id.cdn>

d. **Unsur-Unsur Media Kolase**

Unsur-unsur rupa yang terdapat pada kolase antara lain:

1. Titik dan bintik, titik adalah unit unsur rupa terkecil yang tidak memiliki ukuran panjang dan lebar, sedangkan bintik

adalah titik yang sedikit lebih besar.⁹

2. Garis merupakan perpanjangan titik dari titik yang memiliki ukuran panjang namun relatif tidak memiliki lebar, unsur garis pada kolase dapat diwujudkan dengan potongan kawat, lidi, batang korek, dan benang
3. Bidang adalah area, yang merupakan unsur rupa yang terjadi karena pertemuan beberapa garis dan memiliki dimensi panjang dan lebar
4. Warna merupakan unsur rupa yang terpenting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diceraap oleh indra penglihatan manusia

e. **Manfaat Media Kolase**

Selain membuat anak menjadi senang, media kolase melatih keterampilan jari-jemari anak sehingga saat menulis jari-jemari anak sudah lentur.¹⁰ Media kolase juga memiliki manfaat lain diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar media kolase melatih siswa untuk berkreasi memilih bahan, menyusun warna, tekstur dan memadukannya sesuai selera, sehingga menghasilkan hasil yang indah.
2. Mengenal warna media kolase memadukan berbagai macam warna, sehingga siswa akan terbiasa memadukan warna yang serasi sesuai keinginan.
3. Melatih ketekunan menyelesaikan karya kolase butuh waktu yang cukup, tidak bisa terburu-buru. Jadi siswa bisa melatih ketekunan agar menghasilkan karya yang indah dan terlatih untuk bersabar.

f. **Bahan Media Kolase**

Berbagai macam bahan media kolase, yaitu:

1. Bahan yang berasal dari alam (dedaunan, bunga kering, ranting, biji-bijian berbagai jenis bebatuan dan kerang).
2. Bahan yang berasal dari olahan seperti serat sintetis, plastik karet dan logam.
3. Bahan yang berasal dari bahan bekas (tutup botol,

⁹ Maulida Ilham Shalikhah, Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas IV SDN 2 Tonatan Ponorogo.

¹⁰ Niamul Istiqomah, Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida I Bandar Lampung Tahun 2018, *Skripsi*, 2018, h. 22.

majalah yang sudah tidak dipakai, bungkus makanan, dan pecahan kaca).¹¹

g. **Kelebihan dan Kekurangan Media Kolase**

Adapun kelebihan media kolase diantaranya yaitu:¹²

1. Melatih konsentrasi, kegiatan menempel ini membutuhkan konsentrasi serta koordinasi mata dan tangan.
2. Mengenal warna, kolase terdiri dari berbagai warna seperti, merah, kuning, hijau, putih dan lain-lain. Siswa dapat mengenal warna yang sesuai dengan gambar.
3. Mengenal bentuk, selain warna beragam bentuk pada media kolase seperti bentuk geometri, hewan, tumbuhan, dengan ini siswa lebih mudah mengenal bentuk.
4. Bahan yang digunakan muda didapat
5. Melatih memecahkan masalah
6. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan kreatif.
7. Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri adapun kekurangan media kolase diantaranya yaitu: Siswa kurang rapi dalam menempel dan kurang cermat dalam menempel sebuah objek di dalam gambar.

h. **Tujuan Media Kolase**

Adapaun tujuan media kolase yaitu:¹³

1. Dapat meningkatkan hasil belajar seni siswa dan meningkatkan pemahaman siswa melalui penglihatan dan dapat meningkatkan daya pikir, daya serap, emosi, citra rasa keindahan menempel kolase.
2. Dengan media kolase dapat melatih konsentrasi siswa, dan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

¹¹ Ismi Hanif Ullinuha, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A Di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Semarang, *Skripsi*, 2019, h. 37.

¹² Netti Familiani, Penerapan Media Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A Di TK PKK Mulyojati 16 Metro Barat Kota Metro, *Skripsi*, 2019, h. 15.

¹³ Laras Tantifah Tri Saptuti Susiani, Maulida Ajeng Priyatnomo, Implememntation Of Collage Skilss On Early Childhood Creativity, *Journal of Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series* 2(2018): 477, <https:jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/26818/18780>.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP)

Seni berasal dari bahasa sansekerta sani yang berarti pemujaan, palayanan, donasi, permintaan atau mata pencaharian dengan hormat dan jujur. Dalam versi yang lain seni disebut cilpa yang berarti berwarna (kata sifat) atau pewarna (kata benda) kemudian berkembang menjadi cilpasastra yang berarti segala macam kekriyaan (hasil keterampilan tangan yang artistik. Menurut Aristoteles seni adalah bentuk yang penampilannya tidak menyimpang dari kenyataan. Dari beberapa arti kata tentang seni disimpulkan bahwa seni adalah benda atau karya seni atau hasil kegiatan yang menghasilkan kesenangan, tetapi berbeda dengan sekedar rasa gembira karena mempunyai unsur transendental atau spiritual.¹⁴

Membuat sebuah karya kerajinan merupakan salah satu bidang keterampilan dalam Pendidikan Seni Budaya. Cabang kesenian ini pada dasarnya memprioritaskan kepada keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan. Pada bidang keterampilan, siswa diharapkan bisa mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional, dan keterampilan akademik. Dalam prakteknya berdasarkan rambu-rambu, bidang

¹⁴ Soedarso. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, (Jakarta: Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISIYogyakarta, 2020), h. 16-17

keterampilan ini membekali siswa untuk bisa membuat karya kerajinan tangan atau pendukung kegiatan seni rupa lainnya.¹⁵

Tentang seni dalam arti sempit, yaitu seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indrawi dan rasa, kemampuan intelektual, hasil belajar serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.¹⁶

Jenis karya kerajinan pada dasarnya sangat beragam. Keragaman ini dipengaruhi juga oleh pengertian kerajinan yang sangat luas meliputi berbagai kegiatan produksi benda pakai maupun benda hias. Satu hal yang menunjukkan karakteristik karya kerajinan diantaranya adalah penggunaan teknologi sederhana dan sentuhan tangan yang cukup dominan. Ada berbagai jenis karya keterampilan yang memungkinkan untuk dipraktekkan di sekolah. Beberapa jenis karya atau kegiatan berkarya keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan membuat cat (pewarna) dari bahan alam dan buatan, membuat mainan yang digerakkan oleh angin dari bahan kertas dan bukan kertas, karya kerajinan dengan teknik konstruksi, karya

¹⁵ Bandi.,dkk, *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2018), h. 32

¹⁶ Pekerti, Widia. *Metode Pengembangan Seni*, (Pustaka Pelajar:Jakarta, 2020), h. 8

kerajinan motif hias Nusantara, dan lain sebagainya.¹⁷

b. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP)

Tujuan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya menurut Rohidi 2003 mengungkapkan “seni adalah sebagai media dalam pendidikan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.” Pendidikan seni budaya di berikan di sekolah karena keunikan, kebermanaknaan, dan bermanfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berkreasi dan berapresiasi pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui tindakan latihan atau pengalaman, belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹⁸

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana

¹⁷ Bandi, M. Pd., dkk, *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2019), h. 80

¹⁸ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 35

suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Hasil belajar, yaitu perubahan-prubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh nawawi dalam kitab brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapatdiartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran menentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan mengajar.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁹

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai mana telah dijelaskan diatas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif) untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 5

1) **Pemahaman Konsep**

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep guru dapat melakukan evaluasi produk.

2) **Keterampilan proses**

Usman dan setawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mmengarah kepada Pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu manusia.

3) **Sikap**

Menurut sadirman sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek objek tertentu.²⁰

c. Indikator Hasil Belajar

Prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam mennguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.6

Bloom mengungkapkan bahwa Pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah/kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih perinci berdasarkan hirarkinya. Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) *Coognitive Domain* (ranah kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) *Affektive Domain* (ranah afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) *Psyhomotor Domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan lain-lain.

Namun, ranah kognitif dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl menjadi: mengingat (C_1), memahami (C_2), menerapkan (C_3), menganalisis (C_4), mengevaluasi (C_5), dan berkreasi (C_6). Pengetahuan dalam mengingat perlu diperhatikan, mengingat menjadi syarat utama bagi pemahaman, misalnya mengingat suatu rumus maka kita akan paham bagaimana cara menggunakan rumus tersebut atau hafal kata-kata dapat mudah dalam membuat kalimat. Pada tingkat memahami atau ditafsirkan dapat diartikan seperti melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Pada tingkat menerapkan murid dituntut untuk mendemonstrasikan suatu materi

pada saat kerja kelompok, misalnya simulasi pemilihan ketua kelas dengan cara bermusyawarah. Pada tingkat menganalisis, murid dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentukannya. Misalnya murid mencari tahu sumber tentang permasalahan yang ada di Indonesia, kemudian murid berdiskusi sambil mengeluarkan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah dengan cara nalar yang logis. Pada tahap mengevaluasi murid dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Pada tahap berkreasi, murid mampu menciptakan suatu keterampilan, misalnya membuat peta konsep dengan cara menggambar sesuai materi yang terdapat di SD/MI.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Keefektifan (*effectiveness*)
- 2) Efisiensi (*efficiency*)
- 3) Daya Tarik (*appeal*)²¹

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian sipelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar,

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2019), h. 42

dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.²²

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nelsa Putri Ayu, dalam penelitiannya yang berjudul -Penerapan Media Pembelajaran Kolase berbasis pemanfaatan daur ulang sampah pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV MIS Nurul Yaqin Sungai Duren hasil penelitian membuktikan bahwa media kolase mengalami peningkatan 14% dan terus meningkat, pada pertemuan ke tiga siklus I hingga 4%. siklus II. Dimana siklus II

²² Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 2017), h. 42

kegiatan kreativitas anak mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari persentase anak memenuhi kelima pada pertemuan pertama anak yang sangat tinggi melaksanakan lima aspek penilaian dengan baik berjumlah 7,8% pada pertemuan kedua meningkat mencapai 13,4% pada pertemuan ketiga siklus II hasil belajar anak semakin meningkat mencapai 82,64 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²³

Persamaan peneliti terdahulu yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang karya kolase sedangkan perbedaan penelitian adalah pada waktu, tempat, objek penelitian, analisis data serta metode penelitian yang digunakan juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Ilham Shalikhah, dengan judul penelitian Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas III SDN 2 Tonatan Ponogoro (Penelitian Tindakan Kelas di Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang terus meningkat dari prasiklus sampai dengan siklus III yaitu: prasiklus 56, siklus I 64, siklus II Pada siklus ke II ini skor yang didapat oleh guru adalah sebanyak 43 dengan nilai 82, 69, dan siklus III 87. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dapat

²³ Nelsa Putri Ayu, Penerapan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIS Nurul Yaqin Sungai Duren.

meningkatkan hasil belajar siswa.²⁴

Persamaan peneliti terdahulu yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang karya kolase sedangkan perbedaan penelitian adalah pada waktu, tempat, objek penelitian, analisis data serta metode peneliti yang digunakan juga berbeda.

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ridwan (2015) dengan judul “pembelajaran seni musik tematik sebagai implementasi kurikulum 2013” bertujuan untuk mendiskusikan implementasi kurikulum 2013 yang diyakini adalah kurikulum kekinian yang mampu menjawab tantangan zaman, terkait dengan persaingan global. Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

Di dalam ini dibahas bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK). Dengan pendekatan dan metode kualitatif, data diperoleh dengan cara wawancara, studi pustaka, kajian elektronik (internet) dari berbagai sumber dan dari pengalaman empiris peneliti. Menyajikan hasil bahwa dengan menggunakan kurikulum 2013, diterapkan dengan pendekatan yang baik dan benar mampu mengimplementasikan pembelajaran seni

²⁴ Maulida Ilham Shalikhah,—Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas III Sdn 2 Tonatan Ponorogo.

musik berbasis tematik.

Persamaan peneliti terdahulu yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang karya kolase sedangkan perbedaan penelitian adalah pada waktu, tempat, objek penelitian, analisis data serta metode peneliti yang digunakan juga berbeda.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan baik

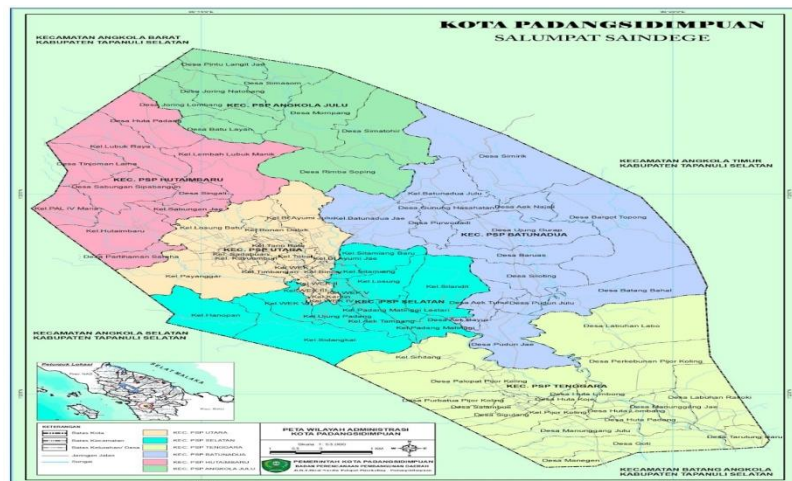
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian menetapkan lokasi di Desa Joring Lombang Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara. ini dilaksanakan di SD Negeri 200412 Desa Joring Lombang Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

Peta Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan



Gambar 3.1
Peta Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan media kolase terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dilakukan selama 4 bulan yakni, pada bulan April 2024 sampai Juli 2024.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023-2024											
		1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Bimbingan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Revisi Proposal												
4	Pengumpulan Data												
5	Pengolahan Data												
6	Penyajian Data												
7	Bimbingan Skripsi												
8	Seminar Hasil												
9	Revisi Seminar Hasil												
10	Sidang Munaqosah												

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru (peneliti). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh peneliti (bertindak sebagai guru) dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama di dalam kelas.¹ Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dan analisis datanya dilakukan saat kejadian berlangsung.

C. Latar dan Subjek Penelitian

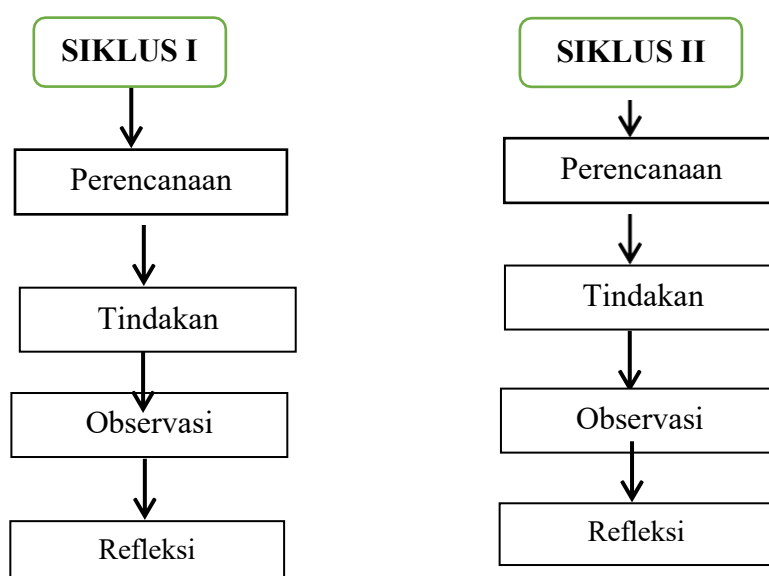
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SDN 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun Ajaran 2023/2024 yang

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 188–189.

melibatkan siswa berjumlah 20 siswa 9 siswa laki-laki dan 11 siswi. Mata pelajaran yang diteliti adalah SBdP dengan penerapan media kolase terhadap hasil belajar siswa.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan peneliti dalam PTK adalah model kurt lewin yang terdiri dari empat tahap, yaitu: “perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus diantaranya.



Gambar 3.2
Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

Berdasarkan gambar di atas, sebelum membuat perencanaan pada siklus satu maka akan dilakukan tes awal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus yaitu:

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri 2 siklus 4 tahap:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti, berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu mengenal tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan.
- 2) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar hasil belajar siswa.
- 3) Guru menyiapkan lembar untuk kerja siswa terdiri dari gambar yang tidak memiliki warna. Dan akan diujikan pada akhir siklus

b. Tahap tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan media kolase untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan.

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menggunakan media kolase dalam pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan pengertian kolase, teknik kerja kolase dan contoh kolase.
- b) Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.
- c) Siswa mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru.
- d) Guru bertanya kepada siswa hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.
- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menyampaikan pertanyaan.
- f) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa gambar pola yang sudah di print dari komputer.

- g) Guru menunjukkan hasil contoh kolase di depan perhatian siswa
- h) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan mengenai gambar yang telah dipertunjukkan
- i) Guru membagi lembar untuk kerja kepada siswa dimana dalam lembar unjuk kerja terdapat gambar yang tidak berwarna kemudian siswa disuruh untuk menempel biji-bijian dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar kerja siswa dan gambar yang disediakan dalam lembar kerja.
- j) Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan lembar untuk kerja siswa.
- k) Guru menyuruh setiap kelompok untuk bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan
- l) Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa di depan teman sekelasnya.
- m) Guru memperhatikan hasil belajar siswa dari kelenturan, kelancaran, keaslian dan elaborasi.
- n) Guru mencatat dan menilai hasil siswa dilembar nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan hasil belajar siswa dan bagaimana peneliti melakukan

siklus-siklus selanjutnya.

3) Kegiatan penutup

- a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini adalah pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa selama penelitian sedang berlangsung. Dalam pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase yang sudah berwarna untuk mengetahui siswa yang sudah paham dan belum paham. Pada siklus II ini siswa diharapkan mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

d. Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I, penelitian mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam hasil belajar menggambar serta kekurangan guru dalam proses mengajar di ruangan. Kekurangan siswa akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan media gambar berupa pola kolase.
- 3) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja yang berisi gambar pola.
- 4) Guru menyiapkan lembar nilai yang dibantu oleh teman sejawat dan mengisi lembar penilaian terkait dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase.

b. Tahap tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru kembali menjelaskan tentang kolase dan cara kerja kolase, apakah siswa sudah benar-benar paham tentang kolase tersebut.
- b) Siswa menulis hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.
- c) Guru menunjukkan media gambar yang berbeda dari siklus I dan II.
- d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang yang belum mereka pahami.
- e) Guru membagi lembar unjuk kerja yang berbeda

dari siklus I dan II kepada setiap siswa, dimana pada lembar unjuk kerja.

- f) Guru memberikan waktu kepada siswa selama 20 menit.
- g) Peneliti meminta siswa memperlihatkan hasil unjukkerjanya di depan teman sekelasnya.
- h) Peneliti menilai dan mencatat apakah hasil siswa sudah meningkat dari sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa

3) Kegiatan penutup

- a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan pembelajaran melalui media kolase pada materi menggambar siswa.

d. Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I dan II, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil yang telah dibuat oleh siswa sudah sesuai kriteria yang telah ditentukan dengan penerapan media kolase untuk meningkatkan hasil siswa pada

pembelajaran SBDP serta menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan media kolase, dan pada tindakan ini maka peneliti akan melihat peningkatan hasil belajar menggambar siswa setelah menggunakan media kolase.

E. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.² Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui dan tes Dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi Seni Budaya dan Prakarya (SBDP).

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)

² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), h. 127

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kerja untuk mengukur pencapaian hasil belajar dengan menggunakan media kolase. Pedoman penilaian hasil menggambar siswa dibuat untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil sehingga perlu dibuat kisi-kisi penilaian hasil menggambar. Berikut kisi-kisi hasil menggambar siswa

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, karena observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung.³ Sehingga kegiatan observasi dilakukan dengan segala alat indra manusia yang dibutuhkan terhadap objek yang akan diamati, yang hasilnya dapat berupa tulisan-tulisan, foto, video dan dokumentasi lainnya yang menggambarkan hasil pengamatan/observasi yang dilakukan. Observasi dalam penelitian terbagi menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan sepenuhnya (*complete participant observe*), merupakan observasi yang pelaksanaannya peneliti bersifat sebagai anggota kelompok sasaran peneliti yang tinggal dalam waktu yang relatif lama (sesuai ketercapaian tujuan penelitian) bersama kelompok sasaran penelitian itu, dengan tidak memberitahu bahwa kedatangannya untuk melakukan penelitian. Bisa dibilang bahwa observasi ini merupakan suatu

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta 2020), h. 119

kegiatan penyamaran untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan peneliti secara valid, dengan tinggal bersama kelompok sasaran penelitian, peneliti tentu mampu memahami sasarannya dari dalam yakni pikiran, perasaan, dan perilaku keseharian yang dilakukan sasaran penelitian tersebut. Sehingga data yang diperoleh tidak dapat dimanipulasi oleh sasaran penelitian yang diminta datanya.

- b. Observasi partisipan sebagai observer (participant-as-observer), merupakan peneliti yang melakukan observasi menjadi anggota sebuah kelompok sasaran penelitian dan tinggal dalam waktu yang relative lama pula (sesuai ketercapaian tujuan penelitian), peneliti memberitahu maksud kedatangannya untuk melakukan suatu penelitian kepada kelompok sasaran penelitian tersebut.
- c. Pengamat sebagai partisipan (observer as participant), adalah pengamat yang tinggal dalam waktu terbatas dalam melakukan observasi terhadap aktivitas-aktivitas para anggota kelompok sasaran yang diteliti. Peneliti memberitahu maksud kedatangannya untuk melakukan suatu penelitian kepada kelompok sasaran penelitian tersebut. Observasi jenis ini sangat cocok digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena sosial.
- d. Pengamat sepenuhnya (complete observer), merupakan peneliti tidak tinggal bersama dengan kelompok sasaran penelitian, peneliti melakukan observasi sebagai orang luar (outsider)

dengan tidak memberitahukan kepada kelompok sasaran bahwa peneliti sedang meneliti kelompok sasaran penelitian tersebut.

Adapun Teknik observasi yang peneliti gunakan adalah jenis observasi pengamat sebagai partisipan (*observer as participant*). Observasi jenis pengamat sebagai partisipan sangat cocok dengan penelitian terkait fenomena-fenomena sosial permasalahan yang ada dalam penelitian ini juga mengenai fenomena sosial yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Selain itu, dengan peneliti berpartisipasi langsung dalam kelompok sasaran penelitian maka peneliti akan terbantu dalam menemukan data yang valid sesuai dengan peneliti butuhkan tanpa adanya rekayasa dan benar adanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Penelitian yang di dokumentasikan pada penelitian ini merupakan foto memberikan gambaran secara nyata aktivitas pembelajaran beserta hasil karya hasil siswa. Dokumentasi yang penelitian gunakan dalam penelitian ini adalah data-data berupa gambaran umum berdirinya SD Negeri 200412 Joring Lombang Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan, letak geografis, keadaan guru dan peserta didik. Dokumentasi ini juga peneliti lakukan sebagai dokumentasi kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentase. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila memenuhi 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standard kompetensi. Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum K}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah Nilai dari Keseluruhan Siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan kreativitas siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah Siswa yang Tuntas

$\sum N$ = Jumlah Seluruh Siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase observasi kreativitas siswa dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I dengan penggunaan media kolase dan tindakan dilakukan 2 kali pertemuan, Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan materi pembelajaran berupa pengertian kolase, jenis- jenis kolase dan alat bahan yang digunakan dalam media kolase.
- 3) Guru mempersiapkan pola gambar bunga, kupu-kupu, burung hantu dan kelinci di kertas HVS, biji jagung, biji kacang hijau, beras yang diberi warna, lem, kertas, gunting.
- 4) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja yang berisi soal terkait hasil belajar siswa berdasarkan media kolase.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan media kolase yang telah disusun. Adapun kegiatan penggunaan media kolase meliputi langkah-langkah berikut ini:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menyampaikan pertanyaan terkait materi pelajaran yaitu media kolase.
- 5) Guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- 6) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok.
- 7) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.

- 8) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 9) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil belajar siswa dan mempersentasekan di depan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.
- 10) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil belajar media kolase siswa.
- 11) Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa.
- 12) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- 13) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 200412

Angkola Julu Kota Padangsidimpuan Ibu Nurjamiah Harahap,
S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 1
Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1

N0	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti			✓	
2	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran			✓	
3	Siswa mampu menggunakan danmengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase			✓	
4	Kerja sama dalam kelompok				✓
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.				✓
6	Kemauan dalam berdiskusi				✓
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainnya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.				✓
Jumlah Skor		3,5 %			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran, namun sebagian kemauan dari siswa dalam berdiskusi masih kurang baik. Hasil

belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terhadap hasil belajar menggambar ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan tes unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang kreatif selama pembelajaran berlangsung seperti siswa masih kurang dalam menempel biji-bijian pada pola kolase tersebut.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	80	Tuntas
2	Shyla Sinta	80	Tuntas
3	Tiara	80	Tuntas
4	Faniah Utami	50	Tidak Tuntas
5	Zahratun Nisa	50	Tidak Tuntas
6	Salwa Hania	70	Tidak Tuntas
7	Saskiya Anita	80	Tuntas
8	Zeni Maulina	80	Tuntas
9	Nuraini Siregar	70	Tidak Tuntas
10	Nurjannah Hasibuan	60	Tidak Tuntas
11	Enjel Pasaribu	70	Tidak Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu Siregar	80	Tuntas
14	Haris Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Dika	70	Tidak Tuntas

16	Muhammad Danil Hasibuan	60	Tidak Tuntas
17	Akbar Harahap	60	Tidak Tuntas
18	Louis Sinambela	60	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	5 0	Tidak Tuntas
20	Rahmah Juita Nasution	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		67, 5	
Persentase Ketuntasan		35%	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan masih rendah, dimana siswa yang tuntas 7 orang dan yang tidak tuntas 13 orang, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 67, 5 dengan persentase ketuntasan adalah 35%.

2. Siklus I pertemuan ke-2

a. Perencanaan

Pertemuan ke-2 siklus I dilakukan pada 12 November 2024 pertemuan ke -2 ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1, Adapaun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

- 1) Guru telah Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi pada hari itu.
- 2) Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam biji-bijian.
- 3) Guru menyiapkan tes unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa

berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan mengkombinasikan warna yang cocok sesuai gambar pola kolase tersebut.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke-2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja

yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.

- 7) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes untuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 8) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusi siswa dan mempersentasikan di depan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.
- 9) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil belajar, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil belajar media kolase siswa.
- 10) Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa.
- 11) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- 12) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dengan penggunaan media kolase. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada table lembar observasi di bawah ini

Tabel 4. 3
Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-2

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti			✓	
2	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran		✓		
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase			✓	
4	Kerja sama dalam kelompok				✓
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.				✓
6	Kemauan dalam berdiskusi			✓	
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.				✓
Jumlah Skor		4,2 %			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam mengkombinasikan warna dan bahan membuat kolase dari

pertemuan I, namun kemauan siswa dalam berdiskusi mengerjakan media kolase masih kurang baik.

d. Refleksi

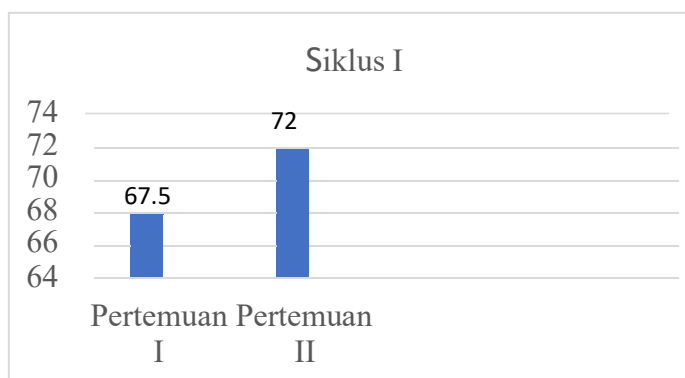
Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 terhadap hasil belajar menggambar siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, selain itu hasil belajar menggambar kolase belum dikatakan baik karena terdapat kendala-kendala seperti berdiskusi mengerjakan media kolase dan memadukan warna yang cocok sesuai pola gambar kolase. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik daripada pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	80	Tuntas
2	Shyla Sinta	80	Tuntas
3	Tiara	80	Tuntas
4	Faniah utami	60	Tidak Tuntas
5	Zahratun Nisa	60	Tidak Tuntas
6	Salwa Hania	80	Tuntas
7	Sazkiya Anita	80	Tuntas
8	Zeni Maulina	80	Tuntas
9	Nuraini Siregar	70	Tidak Tuntas
10	Nurjannah Hasibuan	70	Tidak Tuntas
11	Enjel Pasaribu	70	Tidak Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu siregar	80	Tuntas
14	Haris Harahap	60	Tidak Tuntas

15	Muhammad Dika	80	Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	70	Tidak Tuntas
17	Akbar Harahap	60	Tidak Tuntas
18	Louis Sinambela	60	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	70	Tidak Tuntas
20	Rahmah Juita Nasution	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		72	
Persentase Ketuntasan		45%	

dasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 72 dengan persentase ketuntasan adalah 45%. Setelah menggunakan media kolase, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, Setelah menggunakan media kolase, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran SBDP di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 67,5, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72.

B. Pelaksanaan siklus II

1. Siklus II pertemuan ke I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II ini, peneliti kembali merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II dengan penggunaan media kolase dan tindakan yang dilakukan sama halnya dengan siklus I yaitu dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu (2 x 35 menit) siklus II pertemuan ke -1. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru telah merancang modifikasi unjuk kerja media kolase media membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menyipakan tes unjuk kerja dan menunjukkan media

pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok.

- 5) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pada siklus II pertemuan ke-1 ini. dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

- 5) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.
- 6) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok.
- 7) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.
- 8) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 9) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil belajar siswa dan mempersentasikan di depan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.
- 10) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil hasil belajar, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil belajar media kolase siswa.

- 11) Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa.
- 12) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- 13) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 200404 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan yaitu ibu Nurjamiah Harahap S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih kurang rapi dalam mengerjakan keterampilan dua dimensi. dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut.

Tabel 4. 5
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-1

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	✓			
2	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran				✓
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase		✓		
4	Kerja sama dalam kelompok		✓		
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.			✓	
6	Kemauan dalam berdiskusi		✓		
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.			✓	
Jumlah Skor		6,3 %			
Keterangan		Baik			

Berdasarkan tabel 4.5, terdapat peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran, dan hasil belajar siswa mulai meningkat siswa merekatkan kolase dengan rapi, serta kemauan siswa dalam berdiskusi sudah baik.

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media kolase pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dilaksanakan. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus I, namun hanya sebatas KBM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan

hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Kreativitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan
Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	80	Tuntas
2	Shyla Sinta	80	Tuntas
3	Tiara Tambunan	80	Tuntas
4	Faniah utami	70	Tidak Tuntas
5	Zaharatun Nisa	70	Tidak Tuntas
6	Salwa Hania	80	Tuntas
7	Sazkiya Anita	80	Tuntas
8	Zeni Maulina	80	Tuntas
9	Nuraini Siregar	70	Tidak Tuntas
10	Nujannah Hasibuan	70	Tidak Tuntas
11	Enjel Pasaribu	80	Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu Siregar	80	Tuntas
14	Haris Harahap	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad Dika	80	Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	70	Tidak Tuntas
17	Akbar Harahap	70	Tidak Tuntas
18	Louis Sinambela	70	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	70	Tidak Tuntas
20	Ramah Juita Nasution	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		75	
Persentase Ketuntasan		50%	

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 75 dan persentase kelulusan siswa 50%. Dimana siswa yang tuntas ada 10 orang dan yang tidak tuntas ada 10 orang.

2. Siklus II Pertemuan ke-2

a. Perencanaan

Pertemuan ke-2 siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1, Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

- 1) Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi pada hari itu.
- 2) Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam biji-bijian.
- 3) Guru menyiapkan tes unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan mengkombinasikan warna yang cocok sesuai gambar pola kolase tersebut.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke-2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.

- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.
- 7) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 8) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil belajar siswa dan mempersentasikan di depan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.

- 9) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil belajar, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil belajar media kolase siswa.
- 10) Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa.
- 11) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- 12) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan yaitu Ibu Nurajamiah Harahap, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 7
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-2

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	✓			
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	✓			
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase	✓			
4	Kerja sama dalam kelompok		✓		
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.		✓		
6	Kemauan dalam berdiskusi	✓			
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.		✓		
Jumlah Skor		8,75 %			
Keterangan		amat baik			

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian minat siswa dalam berkelompok sudah amat baik. siswa mampu membuat pola lainya dalam media kolase dari pemikiranya sendiri.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, penggunaan media kolase adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan. selain itu penggunaan media kolase ini juga mengalami peningkatan

dianataranya semangat dalam belajar, keaktifan siswa mengerjakan lembar unjuk kerja. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

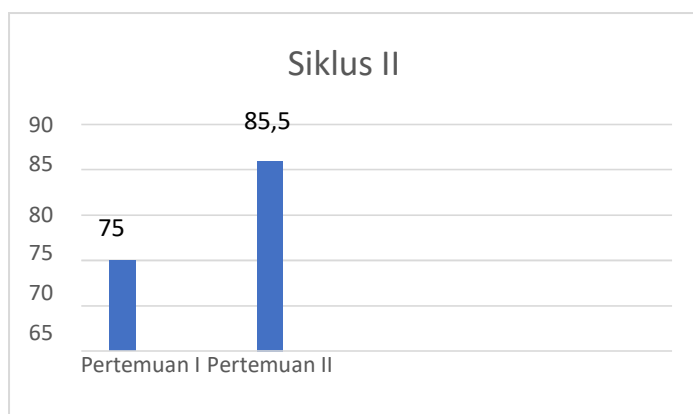
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	100	Tuntas
2	Shya Sinta	90	Tuntas
3	Tiara Nasution	100	Tuntas
4	Faniah Utami	90	Tuntas
5	Zahratu Nisa	70	Tidak Tuntas
6	Salwa Hania	80	Tuntas
7	Sazkiya Ania	100	Tuntas
8	Zeni Maulina	90	Tuntas
9	Nuraini Siregar	90	Tuntas
10	Nurjannah Hasibuan	80	Tuntas
11	Enjel Pasaribu	90	Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu Siregar	90	Tuntas
14	Haris Harahap	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad Dika	80	Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	80	Tuntas
17	Akbar Harahap	80	Tuntas
18	Louis Sinambela	70	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	100	Tuntas
20	Rahmah Juita Nasution	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		85,5	
Persentase Ketuntasan		85%	

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan media kolase untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan, dimana siswa yang tuntas ada 17 orang dan yang tidak tuntas ada 3 orang dengan jumlah nilai rata-rata

siswa 85,5 dan persentase kelulusan siswa 85%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

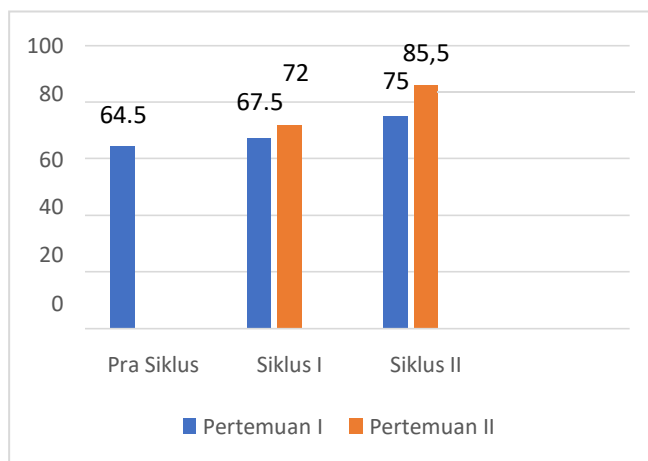
Setelah diterapkan media kolase, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Hasil Belajar Siklus II pada pertemuan I dan pertemuan II.



Gambar 4.2
Hasil Belajar Siklus II pada pertemuan I dan pertemuan II.

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, Setelah diterapkan media kolase, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya di setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,5.



Gambar 4.3
Peningkatan Nilai Rata-Rata dari Tes Awal, Siklus I dan Siklus II
Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SBDP Kelas IV SD Negeri
200412 Kota Padangsidempuan

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya di setiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,5 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67, 5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 85,5. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45 %, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana diketahui Media memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP), di Sekolah Dasar adanya media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dan Media juga merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang fikiran, perasaan dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui adanya pengaruh penggunaan media kolase terhadap hasil

¹ Syaiful Sagala, Konsep Dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2017) h.12

belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan semangat yang tumbuh dari penggunaan media kolase yang menarik akan menumbuhkan hasil belajar siswa yang di harapkan. Saat kegiatan belajar mengajar siswa sangat antusias memperhatikan guru yang menyampaikan materi dengan memperlihatkan media kolase yang guru gunakan. Setiap peserta didik mempunyai tingkat pemahaman dan cara belajar yang berbeda-beda hal ini membuat guru harus bekerja keras untuk memilih media pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran dapat berhasil apabila materi pembelajaran yang di jelaskan oleh gruru dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai bisa diterima atau dipahami oleh peserta didik.

Media Kolase merupakan teknik dalam sebuah gambar. Kolase merupakan teknik yang kaya akan aktivitas melipat, merobek, menempel, serta menggunting yang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan anak terutama kelenturan dalam menggunakan jari-jarinya. Anak dapat menggerakkan jari-jarinya untuk menempelkan lem dan bahan-bahan lainnya.

Dalam kolase yang paling menonjol adalah unsur menghiasnya. Proses membuat karya kolase yaitu dengan cara memadukan barang-barang yang terdiri dari benda yang berbeda sehingga menjadi sebuah karya melalui teknik dilem, las, dan paku) dimaksudkan agar dapat menyatu.²

Diantara media yang lain, media yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran ialah media Kolase. Sebab, media ini akan merangsang

² Pamadhi, Hajar. Seni Keterampilan Anak. (Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), h. 54

kreatifitas anak. Dengan menggunakan media ini anak akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Pemanfaatan media Kolase dapat menunjang tercapaiannya tujuan dalam pembelajaran.

Setelah proses belajar mengajar maka akan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman, mengikuti proses belajar. Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar yang meliputi tiga aspek yaitu: kognitif, berupa pengembangan pengetahuan termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. Afektif, berupa pembentukan sikap termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. Psikomotorik, berupa keterampilan siswa termasuk di dalamnya fungsi kemauan dan tingkah laku.³

Apabila peserta didik sudah memahami materi pembelajaran dengan baik maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang baik juga, karena dari pembahasan di atas dapat terbukti bahwa media kolase yang digunakan oleh guru itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasliman dalam buku Ahmad Susanto ia berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.⁴ Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan

³ Syaiful Sagala, Konsep Dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2018) h.12

⁴ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h.12

pelajarannya sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan media yang digunakan oleh guru.

Dalam pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya berpusat kepada siswa dimana guru hanya sebagai fasilitator siswa dituntut untuk mengembangkan ide- ide kreatif yang dimilikinya untuk dituangkan menjadi sebuah hasil belajar yang sangat indah dan rapi. Sesuai dengan teori belajar diatas, penelitian ini difokuskan pada media kolase. Media kolase melatih konsentrasi siswa dalam menuangkan ide-ide yang dituangkan dalam bentuk karya. Media kolase juga dapat mengembangkan hasil belajar, melatih konsentrasi sehingga pembelajaran tidak membosankan dan membangkitkan semangat belajar siswa karena media kolase ini berbentuk hiburan bagi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh bapak Maulana Arafat Lubis menjelaskan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang mana pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 30%, sedangkan siklus II ketuntasan siswa mencapai 100% dengan rata-rata nilai 91,0.⁵ Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Handayani yang menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media kolase pada proses pembelajaran di kelas, yaitu pada

⁵ Maulana Arafat Lubis, —Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Angkola Julu, *Forum Pedagogik* 8 no 01 (2020): 4.

siklus I sebesar 69,8% meningkat pada siklus II sebesar 87,5%. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunisrul Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membuat kolase dengan menggunakan bahan dasar limbah dapat meningkatkan keterampilan siswa mulai dari 59,7% menjadi 70,3% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menempel bahan limbah dengan terampil sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator atau motivator di kelas.⁶

Berdasarkan hasil penelitian, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase di kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan media kolase, tahapan media kolase ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya disetiap siklus meningkat, pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu, 64,5, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67, 5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 85,5. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45 %, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85%. Kesimpulannya yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media kolase dalam pembelajaran Seni

⁶ Yunisrul, —Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase dengan Bahan Limbah di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 (2017): 44, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/7933>.

Budaya Dan Prakarya kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

Disimpulkan bahwa benar meningkat dari penelitian yang dilakukan dan 3 peneliti terdahulu bahwa media kolase dapat digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik itu menggunakan bahan-bahan alam atau pemanfaatan daur ulang sampah dan berupa daun- daunan kering. Dengan teori konstruktivisme dimana siswa harus membangun dan menemukan pengetahuanya sendiri dari pengalaman dialaminya, penelitian ini siswa diharuskan menciptakan karya/ide-ide yang baru berdasarkan dari hasil pemikiranya sendiri dengan penggunaan media kolase. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media kolase pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan memiliki keterbatasan antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam mengatur siswa pada saat penerapan media kolase dilakukan sehingga kondisi di dalam kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif
2. Peneliti kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat menerapkan media kolase diterapkan karena banyak siswa masih ragu untuk menyesuaikan warnanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan, diperoleh bahwa dengan penggunaan media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa dari siklus I dan siklus II. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,5 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67, 5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 85,5. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar siswa pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45 %, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85%.

Adapun respon siswa terhadap penggunaan media kolase pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya yaitu siswa sangat senang karena dengan penggunaan media kolase dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan siswa bisa sambil bermain dan menuangkan ide-ide kreatif yang dimiliki siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya kelas IV SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidempuan.

B. Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan media kolase dapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain. Karena media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh belajar yang baik.
3. Bagi Guru, diharapkan dengan penggunaan media kolase dalam pembelajaran di kelas IV ini dapat membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran SBdP, bervariasi media pembelajaran sehingga siswa tidak bosan, dan media kolase ini merupakan media yang berperan bentuk permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A, BP. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Bandi. (2019) *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Familiani, N. (2019). "Penerapan Media Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A Di TK PKK Mulyojati 16 Metro Barat Kota Metro". *Skripsi*.
- Istiqomah, N. (2018). "Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida I Bandar Lampung Tahun 2018". *Skripsi*.
- Lubis, MA. (2018). *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad* Medan: Akasha Sakti.
- Pane, A. dan Dasopang, MD. "Belajar Dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Volume 3, No 2.
- Pekerti, W. (2020). *Metode Pengembangan Seni*. Pustaka Pelajar: Jakarta
- Pura, DN. (2019). "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil", *Jurnal Ilmiah Potensial* Vol. 2 No.4
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Rangkuti, AN. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saadah, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Mewarnai Melalui Pembelajaran Kolase Pada Siswa Kelas II SD Negeri Jelok Purworejo

- Sagala, S. (2020). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Shalikhah, MI. (2018) “Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas Iii Sdn 2 Tonatan Ponorogo”, *Skripsi*.
- S, A dan Sadirman, (2017). *Media Pendidikan: Pengertian, Perkembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sutari. (2018). “Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Baiturrahman Rejomulyo Jati Agung Lampung Selatan”. *Skripsi*.
- Suyadi. (2022). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedarso. (2022). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Tantifah, L, Susiani TS, Priyatnomo, MA. (2018). *Implementation Of Collage Skills On Early Childhood Creativity, Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series 2*.
- Ullinuha, IH. (2019). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A Di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Semarang, *Skripsi*,
- Tantifah, L, Susiani TS, Priyatnomo, MA. (2018). *Implementation Of Collage Skills On Early Childhood Creativity, Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series 2*.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatkhan Amirul Huda, —Teori Konstruktivisme dan Tokoh-Tokoh Konstruktivisme, 2017, <https://fatkhan.web.id/teori-konstruktivisme-dan-tokoh-tokoh-konstruktivisme/> diakses pada tanggal 21 April 2021, pada pukul 10:20 wib

Syaiful Sagala, Konsep Dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2018) h.12

Pamadhi, Hajar. Seni Keterampilan Anak. (Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), h. 54

Syaiful Sagala, Konsep Dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2018) h.12

Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h.12

Suparlan, —Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran, *Jurnal Keislaman Ilmu Pendidikan* 1(2019):83, stip.ac.id/index.php/islamika/article/download/208/170/https://ejournal.

Maulana Arafat Lubis, —Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Angkola Julu, *Forum Pedagogik* 8 no 01 (2020): 4.

Yunisrul, —Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase dengan Bahan Limbah di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 (2017): 44, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/7933>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 1 Pertemuan 1

Sekolah : SDN 200412 Joring Lombang
Kelas /Semester : IV / I (Satu)
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : 1 Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku
Muatan Pelajaran : SBdP
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, kolase, aplikasi, dan mozaik.	3.4.1 Menjelaskan karya seni rupa kolase.

4. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru mengenai karya seni kolase siswa dapat paham tentang karya tersebut

5. Materi Ajar

Pemahaman membuat kolase (SBdP)

6. Strategi Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
Metode Pembelajaran : Peneugasan, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, kelompok

7. Sumber Pembelajaran

1. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Guru Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Siswa Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

8. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didikb. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaranc. Peserta didik diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan pakaiand. Menyanyikan salah satu lagu wajib secara bersamaane. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi semangat belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan pengertian kolase, tehnik kerja kolase dan contoh kolase.2. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan3. Siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru4. Guru bertanya kepada siswa hal yang belum dipahami oleh penjelasan guru5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan pertanyaan	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa gambar pola yang sudah di print 7. Guru memberikan hasil contoh kolase di depan perhatian siswa 8. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan mengenai gambar yang telah dipertunjukkan 9. Guru membagi siswa beberapa kelompok 10. Guru menyuruh setiap kelompok untuk bekerja sama dalam memerhatikan gambar yang diberikan guru 11. Dan menyuruh siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut 12. Guru memperhatikan hasil belajar siswa dari kelenturan, kelancaran, keaslian dan elaborasi. 13. Guru mencatat dan menilai hasil siswa dilembar nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan hasil belajar siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam 	10 menit

Padangsidempuan,

Mengetahui,

Wali kelas

Penulis

Nurjamiah Harahap

Maysaro Harahap

Kepala sekolah

Anni Holilah Lubis, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 1 Pertemuan 2

Sekolah : SDN 200412 Joring Lombang
Kelas /Semester : IV / I (Satu)
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : 2 Ayo Cintai Lingkungan
Muatan Pelajaran : SBdP
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, kolase, aplikasi, dan mozaik.	3.4.2 Menganalisis langkah-langkah membuat karya seni rupa kolase.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis langkah-langkah membuat karya seni rupa kolase setelah mengamati gambar dengan cermat.

D. Materi Ajar

Teknik membuat kolase (SBdP)

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
Model Pembelajaran : Project Based Learning (PJBL)
Metode Pembelajaran : Penguasaan, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, kelompok

F. Sumber Pembelajaran

1. Sumber

- a. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Guru Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Siswa Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. https://www.youtube.com/watch?v=1tsyw_G4CP0 (Karya Seni Kolase)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa2. Guru meminta salah satu siswa untu memimpin doa sebelum memulai pembelajaran3. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta untuk memerhatikan kebersihan pakaian4. Guru membuat ice breaking sebelum memulai pembelajaran5. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengulang kembali materi pembelajaran pengertian dari kolase kepada siswa2. Siswa menyimak tayangan video tentang cara pembuatan keterampilan karya seni kolase https://www.youtube.com/watch?v=1tsyw_	50 menit

	<p>G4CP0</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan project kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa kemudian meminta siswa menyiapkan bahan-bahan untuk membuat karya seni kolase yang telah diumumkan sebelumnya 4. Guru memberikan waktu pengerjaan membuat hasil karya seni kolase selama 30 menit 5. Guru memperhatikan siswa dalam pengerjaan project 6. Siswa secara berkelompok untuk mempersentasikan dan menampilkan pembuatan hasil karya seni kolase 7. Siswa lainnya menyimak presentase dan melakukan tanya jawab 8. Guru memberikan apresiasi kepada siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar tentang materi yang dipelajari 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin untuk menyanyikan salah satu lagu 4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa 5. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi pesan moral kepada siswa dan mengucapkan salam 	10 menit

Padangsidempuan,

Mengetahui,

Wali kelas

Penulis

Nurjamiah Harahap

Maysaro Harahap

Kepala sekolah

Anni Holilah Lubis, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 2 Pertemuan 1

Sekolah : SDN 200412 Joring Lombang
Kelas /Semester : IV / I (Satu)
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : 3. Kegiatan Sore Hari
Muatan Pelajaran : SBdP
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1 Memilih penggunaan bahan alam dalam membuat kolase
4.4 Membuat karya kolase, kolase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1 Membuat karya seni kolase.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memilih penggunaan bahan alam dalam membuat karya seni kolase dengan benar.
2. Peserta didik dapat membuat karya seni rupa kolase setelah menyimak gambar dan panduan langkah-langkah membuat karya kolase dari pendidik dengan kreatif.

D. Materi Ajar

Membuat kombinasi kolase (SBDP)

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Penegasan, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, kelompok

F. Sumber Pembelajaran**1. Sumber**

- a. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Guru Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Siswa Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran3. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta untuk memerhatikan kebersihan pakaian4. Guru membuat ice breaking sebelum memulai pembelajaran5. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengulang kembali materi pembelajaran pengertian dari kolase kepada siswa	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menulis hal-hal penting yang dijelaskan guru 3. Guru menunjukkan media gambar yang berbeda 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum mereka pahami 5. Guru membagi lembar untuk kerja yang berbeda dari siklus I 6. Guru memberikan pengertian tentang cara mengkombinasikan sesuai dengan seni kolase yang kreatif 7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang seni kolase tersebut 8. 9. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 20 menit 10. Guru meminta siswa untuk memperlihatkan hasil kerja di depan teman sekelasnya 11. Guru menilai dan mencatat apakah hasil belajar siswa sudah meningkat 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar tentang materi yang dipelajari 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa 4. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi pesan moral kepada siswa dan mengucapkan salam 	10 menit

Padangsidempuan, 2024

Mengetahui,

Wali kelas

Penulis

Nurjamiah Harahap

Maysaro Harahap

Kepala sekolah

Anni Holilah Lubis, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 2 Pertemuan 2

Sekolah : SDN 200404 Pintulangit
Kelas /Semester : IV / I (Satu)
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : 4. Keberagaman Makhluk hidup di Lingkunganku
Muatan Pelajaran : SBdP
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, kolase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.2 membuat kolase dari bahan alam

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan benar

D. Materi Ajar

Unsur membuat kolase (SBdP)

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
Metode Pembelajaran : Peneugasan, diskusi, tanya jawab,

F. Sumber Pembelajaran

1. Sumber

- a. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Guru Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Siswa Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa2. Guru meminta salah satu siswa untu memimpin doa sebelum memulai pembelajaran3. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta untuk memerhatikan kebersihan pakaian4. Guru membuat ice breaking sebelum memulai pembelajaran5. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengulang kembali materi pembelajaran pengertian dari kolase kepada siswa2. Guru menjelaskan unsur dari materi karya seni kolase3. Siswa menulis hal-hal penting yang dijelaskan guru4. Guru menunjukkan media gambar yang	50 menit

	<p>berbeda</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum mereka pahami 6. Guru membagi lembar untuk kerja yang berbeda dari siklus I 7. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 20 menit 8. Guru memperhatikan dan memberi motivasi kepada siswa dalam mengerjakan 9. Guru meminta siswa untuk memperlihatkan hasil kerja di depan teman sekelasnya 10. Guru menilai dan mencatat apakah hasil belajar siswa sudah meningkat 11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mengerjakan 12. Guru menjelaskan kembali manfaat dan tujuan dari materi pembelajaran 13. Siswa memperhatikan penjelasan guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar tentang materi yang dipelajari 6. Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 7. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa <p>Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi pesan moral kepada siswa dan mengucapkan salam</p>	10 menit

Padangsidempuan,

2024

Mengetahui,
Guru Kelas

Penulis

Nurjamiah Harahap

Maysaro Harahap

Kepala Sekolah

Anni Holilah Lubis, M.Pd

Butir Soal

1. Kolase merupakan karya seni
 - a. 2 dimensi
 - b. 4 dimensi
 - c. 5 dimensi
 - d. 6 dimensi
2. Kolase adalah sebuah karya seni yang dibuat dengan cara
 - a. Menggabungkan beberapa gambar yang sudah jadi
 - b. Menggabungkan biji-bijian di alam bebas
 - c. Melukis gambar dengan pena
 - d. Merangkai gambar dari barang bekas
3. Alat-alat di bawah ini yang biasa digunakan untuk membuat montase adalah
 - a. Cangkul, pisau dan garpu
 - b. Penggaris, timbangan dan meteran
 - c. Kertas, tinta dan kanvas
 - d. Gunting, kertas bergambar dan lem
4. Langkah pertama dalam membuat karya seni montase adalah
 - a. Mencari gambar yang akan di tempel
 - b. Mengumpulkan dedaunan kering
 - c. Menggunting kecil – kecil lembaran kertas koran
 - d. Melukis di atas kertas karton
5. Kolase adalah karya seni yang pengerjaannya dengan cara
 - a. Disulam
 - b. Ditempel
 - c. Dilipat
 - d. Dijahit
6. Bahan apapun dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kolase asalkan ditata dengan komposisi yang menarik atau unik. Berbagai material kolase tersebut akan di sertakan beragam jenis permukaan , contoh bahan yang berasal dari alam adalah
 - a. Logam
 - b. Kawat
 - c. Plastik
 - d. Daun
7. Secara umum peralatan utama yang dibutuhkan dalam pembuatan kolase adalah....
 - a. Lem kertas
 - b. Gunting
 - c. Geregaji
 - d. Cutter
8. Kata kolase “coller” dalam bahasa Prancis, yang berarti....
 - a. Merancang
 - b. Menghias
 - c. Merekat

- d. Melukis
- 9. Yang tidak termasuk manfaat kolase bagi anak, sebagai berikut...
 - a. Melatih motoric halus
 - b. Meningkatkan kreativitas
 - c. Menambah pekerjaan rumah
 - d. Melatih konsentrasi
- 10. Material bahan apapun dapat dimanfaatkan dalam pembuata kolase asalkan ditata menjadi komposisi yang menarik atau unik. Berbagai material kolase tersebut akan direkatkan pada beragam jenis permukaan, contoh yang tidak termasuk bahan alam tersebut adalah...
 - a. Daun
 - b. Ranting
 - c. Bunga kering
 - d. Plastik
- 12. Berikut ini bahan yang tidak dapat digunakan dalam untuk membuat kolase adalah....
 - a. Koran bekas
 - b. Majalah bekas
 - c. Bungkus makanan eingan
 - d. Baju bekas
- 13. Orang yang ahli dalam bidang seni disebut....
 - a. Guru
 - b. Insinyur
 - c. Ilmuan
 - d. Seniman
- 14. Bahan yang tidak dapat digunakan untuk membuat kolase adalah....
 - a. Kayu
 - b. Kertas warna
 - c. Kedelai
 - d. Tanah liat
- 15. Menempelkan sebuah materi seperti biji-bijian atau lidi pada sebuah likisan sebaiknya menggunakan....
 - a. Staples
 - b. Lem
 - c. Paku
 - d. Air
- 16. Berikut ini yang tidak termasuk bahan alam untuk membuat karya kolase adalah....
 - a. Biji-bijian
 - b. Lidi
 - c. Daun kering
 - d. Mank-manik
- 17. Komentar yang diberikan untuk sebuah karya seni sebaiknya bersifat....
 - a. Positif
 - b. Negative
 - c. Merendahkan

- d. Menjatuhkan
- 18. Salah satu wujud apresiasi karya seni adalah....
 - a. Merusak
 - b. Diam saja
 - c. Mencibir
 - d. Memuji
- 19. Seni rupa artistic yang dihasilkan berbagai campuran bahan (dari kertas dan kayu) yang diletakkan diatas gambar. Sifat tidak sama dengan sifat seni pahat, seni lukis dan seni cetak. Hasil dari karya itu tidak memperlihatkan lagi bentuk awal mula material yang dipakai seperti apa, suatu cabang seni rupa yang terdiridari kegiatan tempel-menempel brupa potongan kertas ataupun material, sehingga menjadikan suatu bentuk atau rancangan tertentu. Dengan tehnik ini, para seniman telah banyak menciptakan seni rupa yang dituangkan melalui media lukisan, pahatan, seni cetak, serta juga menggunakan media busana. Dengan berbagai macam ragam jenis lukisan mulai dari sketsa flora dan fauna serta sketsa abstrak....
 - a. Kolase
 - b. Desain
 - c. Menempel
 - d. Merancang
- 20. Yang tidak termasuk unsur-unsur seni rupa kolase adalah...,
 - a. Titik, adalah rangkaian unsur rupa yang terkecil yang tidak mempunyai ukuran Panjang dan lebar
 - b. Bahan yang bisa didapat dari lingkungan sekitar
 - c. Garis, merupakan suatu deretan dari lingkaran titik yang saling terhubung sehingga membentuk sebuah coretan panjang
 - d. Bidang, ialah suatu permukaan yang rata dan mempunyai batas tertentu
- 21. Media kolase termasuk juga karya seni yang memiliki dimensi sedangkan boneka adalah salah satu karya seni dimensi?
 - a. Satu dimensi
 - b. Tiga dimansi
 - c. Dua dimensi
 - d. Empat dimensi
- 22. Secara umum bahan yang utama dibutuhkan dalam pembuatan kolase adalah.....
 - a. Pisau
 - b. Lem
 - c. Gunting
 - d. Geregaji
- 23. Istilah bahasa kolase berasal dari bahasa
 - a. Spanyol
 - b. Amerika
 - c. Prancis
 - d. India
- 24. perhatikan Langkah-langkah beriku!
 - (1) Pertama menyiapkan alat dan bahan

(2) Mulai berkarya dengan menggunting kertas warna

(3) Membuat gambar sketsa

(4) Mulai mewarnai

Langkah membuat kolase bercerita ditunjukkan oleh nomor....

a. (1) dan (2)

b. (2) dan (3)

c. (1), (3), (2) dan (4)

d. (3) dan (4)

25. Pembuatan karya seni kolase membutuhkan.....

a. Kecepatan

b. Keterampilan

c. Keindahan

d. Kedisiplinan

26. Bentuk atau model yang memiliki keteraturan disebut.....

a. Susunan

b. Gambar

c. pola

d. garis

27. Menurut fungsi kegunaannya seni rupa dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu....

a. Seni rupa dan seni tari

b. Seni murni dan seni rupa

c. Seni rupa dan seni music

d. Seni rupa murni dan terapan

28. Karya seni rupa dua dimensi adalah suatu bentuk seni rupa yang memiliki dua ukuran yaitu....

a. Panjang dan lebar

b. Tinggi dan rendah

c. Tebal dan tipis

d. Besar dan kecil

29. Di bawah ini yang termaksud dari contoh benda 2 dimensi yaitu....

a. Gambar dan lukisan

b. Bola dan kain

c. Patung dan lukisan

d. Bola dan patung

30. Apa saja unsur-unsur media kolase....

a. Titik dan bitnik, garis, bidang, dan warna

b. Kertas, warna, garis, dan titik

c. Titik, garis, plastik, dan kayu

d. Warna, kertas, pewarna, dan bintik

KUNCI JAWABAN

1. A	6. D	11. D	16. D
2. A	7. A	12. D	17. A
3. D	8. C	13. D	18. D
4. A	9. C	14. D	19. A
5. B	10. D	15. B	20. B
21. B	26. C		
22. B	27. A		
23. C	28. A		
24. C	29. A		
25. B	30. A		

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blue print	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengonstraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokkan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkonstras	Memutuskan	Menggarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Merangking	Mengkreasikan
Menghapal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Menproyeksi	Mendikte

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No	Aspek yang diamati	Aktivitas	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru memberi salam kepada siswa		
		Guru menanyakan kabar siswa		
		Guru mempersiapkan materi pelajaran		
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa		
		Guru memberikan ice breaking		
		Guru memberikan motivasi belajar		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Guru memberikan apresiasi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan datang		
2.	Kegiatan inti	Guru menjelaskan pengertian tentang media kolase		
		Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan		
		Guru menyusun pertanyaan untuk siswa		
		Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis		
		Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti		
		Guru membagi kelompok beberapa kelompok		
		Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa		
		Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa		
		Guru melibatkan siswa dalam mengambil keputusan		
3	Penutup	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran		
		Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu		
		Guru bergerak dinamis di dalam kelas		
		Guru memperlihatkan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan		
		Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas		
		Model pembelajaran digunakan secara efektif		
		Latihan diberikan secara efektif		
		Guru dapat menerima kesalahan yang		

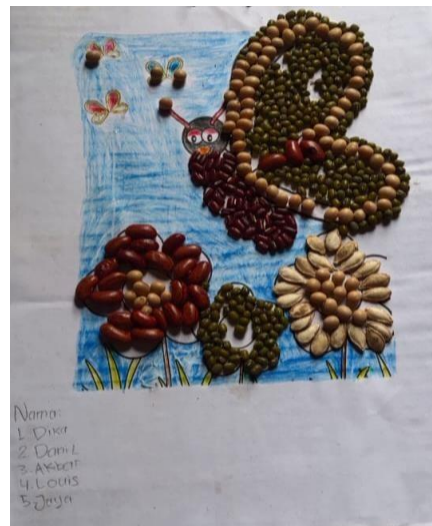
		diperlukan siswa		
		Kesabaran guru dalam menghadapi siswa di dalam kelas		
		Kejelasan suara guru dalam pembelajaran di dalam kelas.		
		Penampilan guru saat pembelajaran di dalam kelas		
		Kreativitas guru		
		Penggunaan Bahasa yang dapat diterima		
Jumlah Skor				
Keterangan				

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan Aktivitas Siswa	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Siswa menjawab salam dari guru		
		Siswa memberikan kabar kepada guru dan menanyakan kembali kabar guru		
		Semua siswa mengikuti doa sebelum pembelajaran		
		Siswa mengikuti ice breaking yang dibuat oleh guru		
		Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan kesiapan diri		
		Siswa mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalamannya		
		Siswa mendengarkan tujuan yang dijelaskan guru		
2.	Kegiatan Inti	Antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung		
		Siswa mampu mengaplikasikan manfaat dari materi ajar dalam kehidupan sehari-hari		
		Bersedia menjadi kelompok		
		Menerima keberadaan kelompok		
		Siswa aktif dalam kelompok belajar		
		Mau bekerja sama		
		Membagi tugas sesuai kegiatan		
		Menanyakan tugas yang belum dipahami		
		Menyesuaikan tugas yang diberikan		
		Akrap dengan kelompok		
		Siswa dapat mengambil Keputusan yang tepat		
3.	Penutup	Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari		
		Berdoa sebelum menutup pembelajaran		
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru		
		Siswa mempelajari penjelasan guru		
		Guru mendengarkan suara guru yang jelas		

		Siwa menjawab salam penutup dari guru		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				

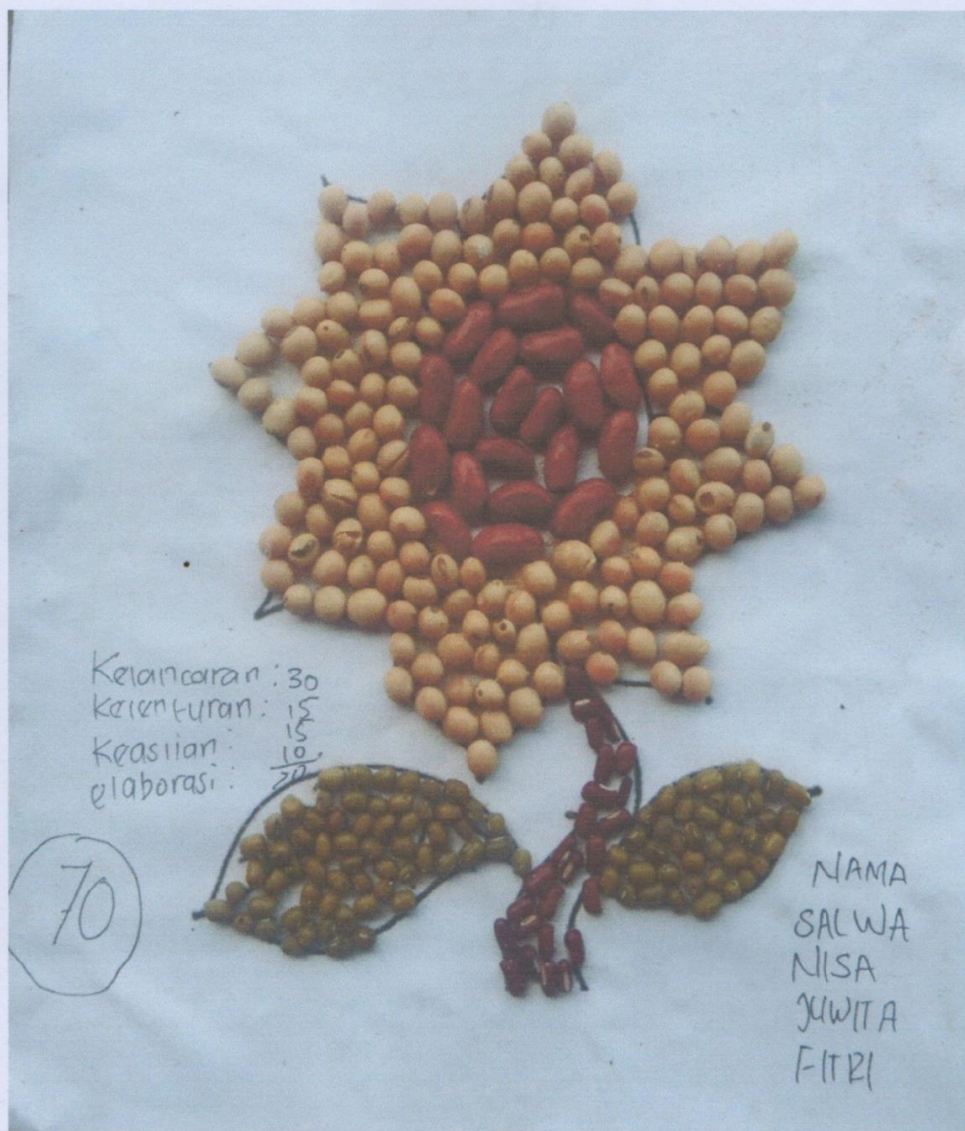
**HASIL BELAJAR KELOMPOK SISWA KELAS IV
SD NEGERI 200412 KOTA PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU**



Dokumentasi Penelitian

Kondisi Belajar Di Sekolah Guru Dan Siswa Sedang Melaksanakan Pembelajaran Di Dalam Ruangan



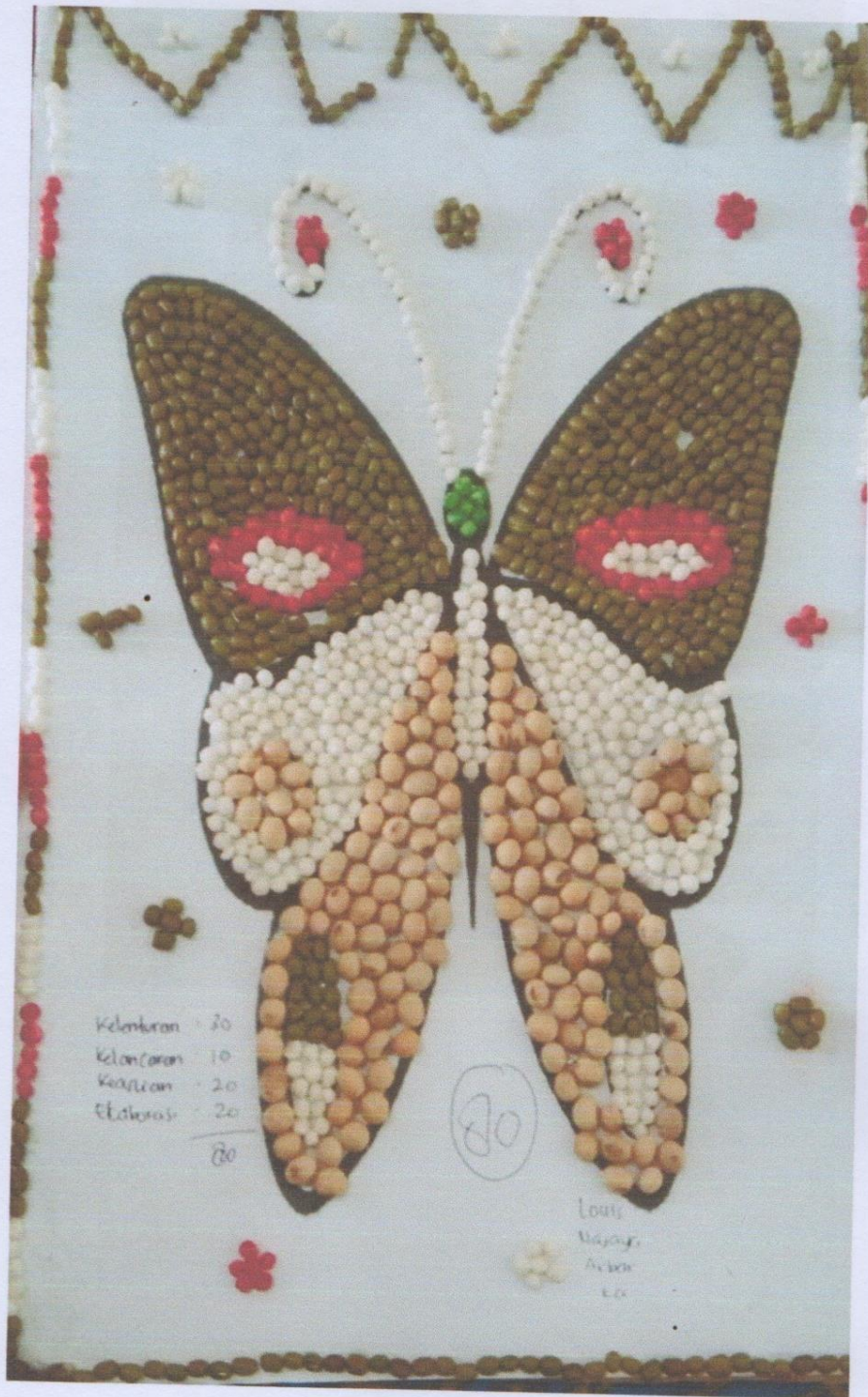


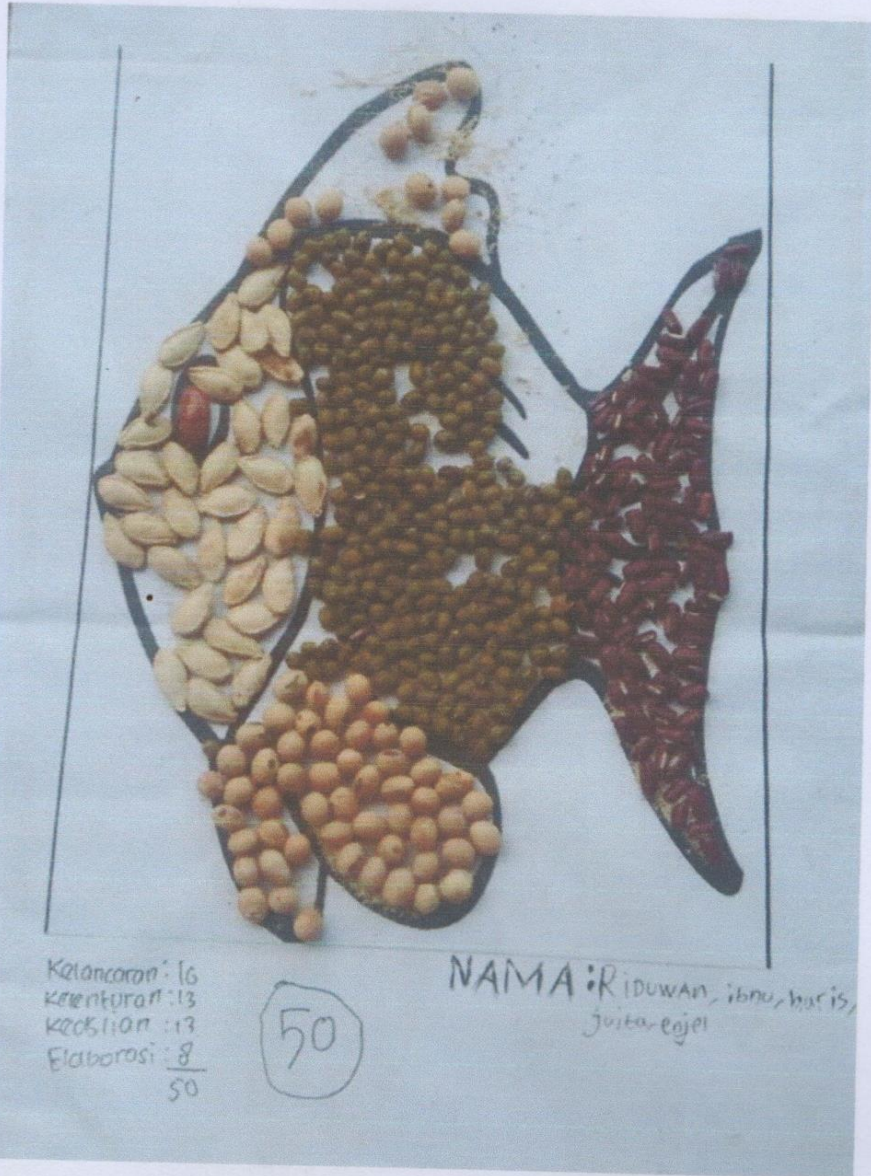


Kelancaran: 30
Kelengkapan: 20
Keaslian: 10
Elaborasi: 10

70

70

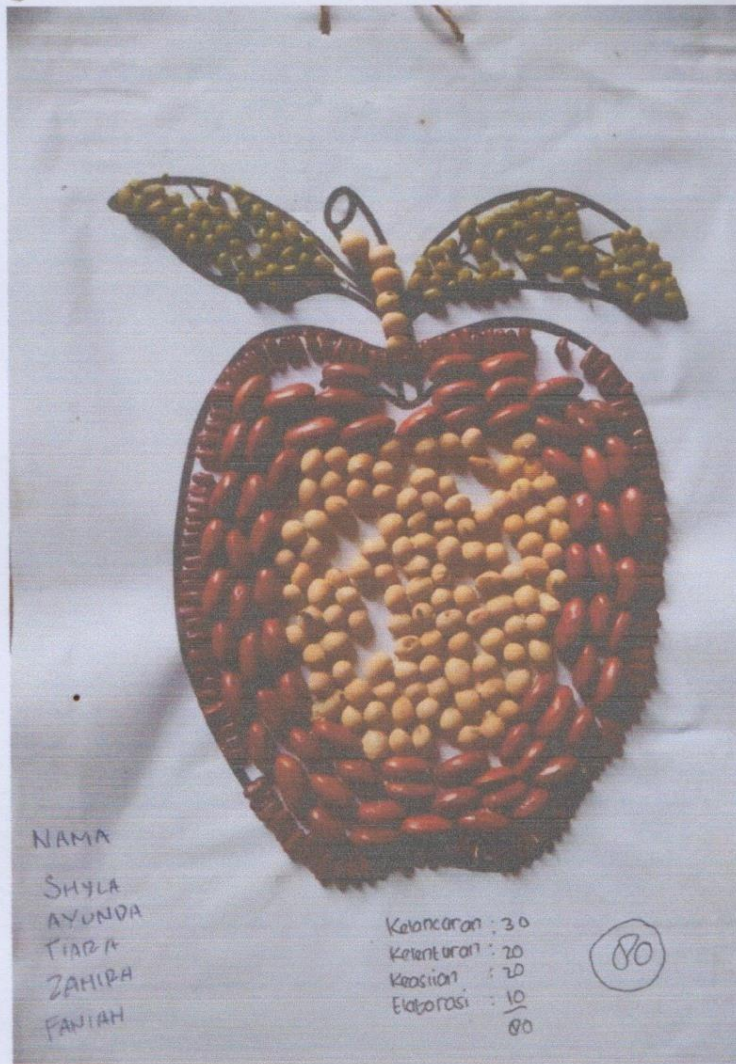


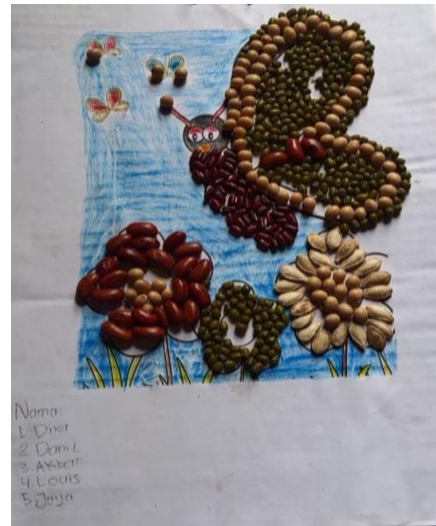


Kelancaran: 16
Kreativitas: 13
Kebersihan: 13
Elaborasi: 8
50

50

NAMA: RIDUAN, IBNU, HARIS,
Jusita-ejei







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 7830 /Un.28/E.2/TL.00.9/11/2024

// November 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. SDN 200412 Angkola Julu Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maysaro Harahap

NIM : 2020500104

Tempat/Tgl.Lahir: Parandolok, 02 mei 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal, 08 Oktober 2024 s.d. tanggal 08 November 2024 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 11 November 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Al Asm Lubis, S.Ag, M.Pd.
NIP 19710424 199903 1 004



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200412 PADANG SIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
ALAMAT: JL.OPPU RAYA JORING LOMBANG Kode Pos : 22736

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1 / 35/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N 200412 Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Maysaro Harahap
NIM : 2020500104
Tempat/Tgl. Lahir : Parandolok, 02 Mei 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian sejak 08 Oktober 2024 s.d 08 November 2024, dengan judul **Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV SD Negeri 200412 Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 15 Desember 2024
Kepala SD N 200412 Padangsidimpuan


ANNI H. H. LUBIS, M.Pd
NIP. 198703092011022007